

ABSTRAK

Sejak Korea Selatan menggunakan kebijakan yang mengfokuskan kerjasama antar Korea dari pada konflik antar Korea dan isu nuklir Korea Utara tahun 1998-2008, hubungan antar Korea mulai membaik ditandai dengan adanya kerjasama ekonomi, politik serta sosial budaya antar Korea walaupun konflik berskala kecil masih sering terjadi. Tahun 2008-2013 setelah Korea Selatan dipimpin oleh Lee Myung Bak ketegangan antar Korea kembali meningkat karena Lee Myung Bak menggunakan kebijakan garis keras terhadap isu nuklir Korea Utara dengan mengurangi bantuan ekonomi yang sebelumnya digunakan untuk sarana instrumen diplomasi pemerintah Korea Selatan ke Korea Utara. Lee Myung bak menganggap bantuan ekonomi ke Korea Utara tidak ada gunanya setelah Korea Utara meluncurkan Uji coba senjata nuklir pertamanya tahun 2006 dan uji coba senjata nuklir tahun 2009, Korea Utara juga masih serangan militer terhadap Korea Selatan. Tahun 2013, Park Geun Hye terpilih menjadi presiden Korea Selatan, dengan meningkatnya intensitas konflik antar Korea, Park Geun Hye meluncurkan kebijakan *Trustpolitik* yang mengfokuskan perbaikan hubungan antar Korea berdasar pada kepercayaan dan menghilangkann kebijakan garis keras dari pemerintah sebelumnya. Rumusan masalah yaitu mengapa Park Geun Hye tetap bersikap Kooperatif terhadap Korea Utara. Untuk meneliti dan mempertajam analisis penelitian dalam skripsi ini, kerangka pemikiran yang digunakan adalah konsep kebijakn luar negeri dan konsep kepentingan nasional. Metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini adalah menggunakan teknik penelitian kepustakaan (*Library Research*) dimana data yang diperoleh melalui buku, skripsi, jurnal, majalah, artikel, websites internet, serta sumber-sumber tertulis lainnya. Pembahasan dari skripsi ini tersusun atas beberapa bab, kedua, yaitu dinamika hubungan antar Korea mulai sebelum perang dingin, pasca perang dingin, penggunaan kebijakan yang berfokus pada kerjasama dan kebijakan yang berfokus pada penghapusan progam nuklir Korea Utara serta menjelaskan tentang kebijakan Park Geun Hye. Ketiga, yaitu menjelaskan kepentingan keamanan pada masa pemerintah Park Geun Hye. Keempat, yaitu menjelaskan kepentingan ekonomi pada masa pemerintah Park Geun Hye.

ABSTRACT

Since South Korea uses the policy focus of the cooperation than the Korean conflict Korea and the North Korean nuclear issue in 1998-2007, inter-Korean relations began to improve characterized by economic cooperation, political and socio-cultural inter-Korean although small-scale conflicts are still common. After years 2008-2013, South Korea led by Lee Myung Bak inter-Korean tensions rise again as Lee Myung Bak use hard-line policy toward North Korean nuclear issue by reducing economic aid that was previously used for diplomatic instrument means the South Korean government to North Korea. Lee Myung Bak considers economic aid to North Korea useless after North Korea launched its first nuclear weapons test in 2006 and second nuclear weapons test in 2009, North Korea is still a military attack against South Korea. In 2013, Park Geun Hye was elected president of South Korea, with the increasing intensity of the conflict between Korea, Park Geun Hye launched Trustpolitik policy that focuses repair inter-Korean relations based on trust and remove hard-line policies of the previous government. This formulation of the problem which is why the Park Geun Hye remain cooperative to North Korea. To examine and sharpen the analysis of the research in this paper, the framework used is the policy of foreign concepts and the concept of national interest. The research methodology used in this research is descriptive qualitative method. Source of data used for the preparation of this paper is to use research techniques literature (Library Research) where the data obtained through books, theses, journals, magazines, articles, internet websites, and other written sources. The discussion of this thesis is composed of several chapters, Secondly, that the dynamics of inter-Korean relations began before the cold war, post-cold war, the use of policies focused on cooperation and policies that focus on the elimination of nuclear program of North Korea and explain policies Park Geun Hye. Third, that explains the security interests during the government of Park Geun Hye. Fourth, that explains economic interests during the government of Park Geun Hye.